

MAKING A PROFILE OF KARANGGUNUNG HAMLET FOR COMMUNITY EMPOWERMENT IN GUNUNG KIDUL REGENCY

KOLOKIUUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.pj.unp.ac.id/>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 2, Tahun 2023

DOI: 10.24036/kolokium.v11i2.566

Received 13 Februari 2023

Approved 04 Oktober 2023

Published 31 Oktober 2023

Nur Muhammad Ikram^{1,4}, Nihan Ayu Shabrina Gupitasari², Hadi Prawira³

^{1,2,3} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

⁴nurmuhammadikram@gmail.com

ABSTRACT

Currently, the Government of the Republic of Indonesia has issued a policy so that stakeholders in each village can have full authority in regulating and managing community needs and can be on target. To support this, we need programs that can support the achievement of these policies. Therefore, a profile video was made for Karanggunung Hamlet. The purpose of holding this program is to help Karanggunung Hamlet in disseminating general information along with the potential of Karanggunung Hamlet more broadly. The method used in this community service activity is by conducting interviews with community leaders followed by recording a video about the profile of Karanggunung hamlet. Next, video editing is carried out to produce a profile video about Karanggunung Hamlet. The result of this activity is a video profile of Karanggunung hamlet which has been uploaded via YouTube social media as a form of branding for Karanggunung hamle

Keywords: karanggunung hamlet, profile hamlet, community development

INTRODUCTION

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan Pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan demikian, maka desa memiliki hak sendiri untuk mengatur rumah tangganya secara mandiri. Hal ini terjadi karena adanya kebijakan pemerintah yang telah mengimplementasikan terkait otonomi daerah sehingga akan berdampak pula pada otonomi di daerah pedesaan. Kebijakan ini dikeluarkan agar pembangku kebijakan di setiap desa dapat memiliki otoritas penuh dalam mengatur dan mengelola kebutuhan masyarakat dan dapat tepat sasaran. Untuk mendukung kebijakan tersebut, maka dibutuhkan sesuatu yang dapat mendukung tercapainya kebijakan itu. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah pengadaan atau pembuatan profil desa.

Dalam rangka mendorong perkembangan desa dan kelurahan, pemerintah pusat melalui Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia menetapkan penyusunan profil desa melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan Pendayagunaan Data Profil Desa Dan Kelurahan. Peraturan tersebut dikeluarkan dengan tujuan agar setiap desa memiliki

profil desa yang dapat digunakan untuk menunjang pembangunan desa. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007, Profil Desa dan Kelurahan merupakan gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana, dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan. Profil desa dapat digunakan sebagai pedoman dan dasar dalam merencanakan pembangunan desa, baik pembangunan dalam bentuk fisik maupun program-program yang dapat meningkatkan kapasitas penduduk desa. Dengan adanya profil desa, maka diharapkan dapat mempermudah dalam merencanakan pembangunan dan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pembangku kebijakan dapat menjadi lebih efektif dan tepat sasaran (BPMPD, 2013). Selain itu, profil desa juga dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi mengenai desa maupun potensi-potensi yang ada di desa tersebut, terutama di era digital seperti saat ini (Achsini, Cangara, & A.A., 2015).

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dari waktu ke waktu semakin berkembang pesat. Informasi dan teknologi menjadi sesuatu yang sangat penting bagi manusia (Setiawan, 2017). Berbagai macam media yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi tersedia (Nur, 2021; Puspitarini & Nuraeni, 2019). Salah satu media yang saat ini sering digunakan untuk menyampaikan maupun memperoleh informasi yakni dengan melalui video. Metode penyampaian informasi melalui video merupakan cara yang paling efektif untuk menarik perhatian. Video mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik (Yudianto, 2017). Media video dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi yang terdapat pada video tersebut (Noer & Roviati, 2021; Nurwahidah, Zaharah, & Sina, 2021). Oleh karena itu, dalam kegiatan ini digunakan media video untuk pembuatan profil desa.

Dalam kegiatan ini, lokasi yang akan dijadikan sebagai objek pengabdian adalah Dusun Karanggunung. Dusun Karanggunung merupakan dusun yang terletak di Kelurahan Krambilsawit, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Karanggunung berbatasan langsung dengan Dusun Bedalo, Dusun Bibis, Dusun Bendo, dan Samudera Hindia. Dusun ini memiliki potensi wisata pantai karena berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Namun, potensi tersebut masih belum dapat dikembangkan karena kurangnya pengunjung di daerah tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka dibutuhkan adanya usaha untuk memperkenalkan potensi wisata maupun potensi-potensi lain dari Dusun Karanggunung. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan pembuatan profil Dusun Karanggunung untuk mendorong perkembangan masyarakat dan Dusun Karanggunung.

Pada kegiatan pembuatan profil Dusun Karanggunung ini, jenis pengabdian yang dilakukan merupakan jenis Kuliah Kerja Nyata Reguler atau sering dikenal dengan istilah KKN Reguler. Menurut Syardiansyah (2019), Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kumpulan kegiatan yang merupakan perwujudan dari hasil pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar dan berinteraksi langsung di masyarakat dengan tujuan untuk mewujudkan pemberdayaan di masyarakat. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, mahasiswa diharapkan akan memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru dari masyarakat begitupula sebaliknya masyarakat dapat memperoleh manfaat lain dari mahasiswa.

METHOD

Dalam kegiatan pengabdian ini, lokasi yang dijadikan sebagai subjek pengabdian adalah Dusun Karanggunung, Kelurahan Krambilsawit, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi tersebut merupakan salah satu dusun terpencil yang memiliki potensi wisata berupa pantai. Namun, belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Maka dari itu, pembuatan video profil dusun yang dibuat diharapkan dapat memaksimalkan potensi dari Dusun Karanggunung.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah *community development*. *Community development* atau pengembangan masyarakat merupakan suatu metode yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat yang ditempuh melalui usaha-usaha yang terorganisir dengan maksud memperbaiki serta meningkatkan kapasitas masyarakat melalui integritas dan kemandirian sehingga lebih bernuansa pembangunan berkelanjutan (Dunham, 1960 dalam Rinaldy et al., 2017). Jenis pengembangan yang dilakukan adalah dengan menyebarkan informasi-informasi tentang Dusun Karanggunung melalui media platform berupa video profil dusun. Dalam video profil dusun tersebut dijelaskan mengenai gambaran umum Dusun Karanggunung secara keseluruhan, potensi dusun, sumber penghasilan penduduk, dan informasi-informasi lainnya.

Pembuatan profil Dusun Karanggunung dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni diawali dengan melakukan pengumpulan data-data yang akan disajikan dalam video profil. Data-data tersebut dikumpulkan melalui studi pustaka melalui internet dan proses wawancara kepada tokoh-tokoh masyarakat. Setelah itu, dilakukan penyusunan konsep video profil dusun, mulai dari tahap konsep video sampai dengan proses pengeditan video. Hasil akhir dari program ini berupa video profil Dusun Karanggunung yang akan diupload melalui media sosial YouTube. Secara rinci, tahapan-tahapan yang dilakukan dalam program ini dapat disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Pembuatan Profil Dusun Karanggunung

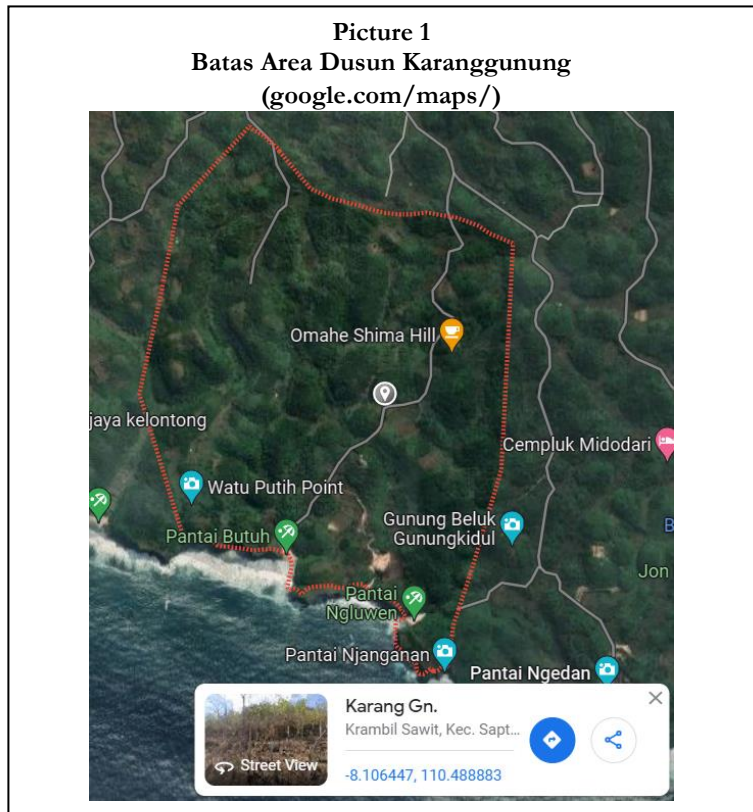
No	Tanggal	Kegiatan
1	7 - 9 November 2022	Pembuatan konsep video
2	10 November 2022	Pengumpulan data (studi literatur)
3	11 - 13 November 2022	Pengumpulan data (wawancara dengan tokoh masyarakat)
4	14 - 20 November 2022	Proses pengambilan video
5	20 November 2022	Proses perekaman audio (narasi)
6	21 - 22 November 2022	Proses Editing video
7	23 November 2022	Penayangan video bersama warga
8	24 November 2022	Upload video profil ke YouTube

DISCUSSION

Deskripsi Dusun Karanggunung

Dusun Karanggunung merupakan salah satu dusun yang terletak di Kelurahan Krambilsawit, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari hasil wawancara bersama dengan tokoh masyarakat, maka dapat diketahui bahwa para penduduk di Dusun Karanggunung kebanyakan memiliki mata pencaharian sebagai petani. Namun terdapat juga beberapa penduduk yang bermata pencaharian berupa peternak, buruh harian lepas, bahkan terdapat juga UMKM atau Usaha Mikro Kecil

Menengah. Jenis pertanian yang banyak dilakukan oleh Padukuhan ini yaitu pada tanaman ubi kayu, jagung, padi, dan pisang. Selain itu, dalam sektor peternakan, dusun karanggunung memiliki hasil ternak yang sangat variatif. Para penduduk kebanyakan memiliki hewan ternak yang dipelihara sendiri di rumah masing-masing. Kebanyakan hewan yang diternakkan adalah sapi, kambing, dan ayam. Dalam bidang perikanan, wilayah Dusun Karanggunung berada dekat dengan pesisir pantai, namun untuk mata pencaharian sebagai nelayan tidak begitu banyak. Hal ini disebabkan karena kurangnya akses untuk menuju ke laut. Dengan demikian, maka mata pencaharian sebagai nelayan ini hanya dianggap sebagai pekerjaan sampingan bagi kebanyakan penduduk di Dusun Karanggunung.



Dusun Karanggunung dibawah oleh kepala dusun atau kepala dukuh yang bernama bapak Harmadi dan terdapat 1 RW yang diketuai oleh bapak Ngadenan. Berdasarkan data statistik dari pemerintah Kelurahan Krambil Sawit, Dusun Karanggunung terbagi menjadi 5 wilayah administrasi RT, dimana RT 1 diketuai oleh bapak Budiyanto, RT 2 diketuai oleh bapak Saniyo, RT 3 diketuai oleh bapak Haris Munadi, RT 4 diketuai oleh bapak Purnomo, dan RT 5 diketuai oleh bapak Sugiyono. Secara geografis, Dusun Karanggunung berbatasan langsung dengan Dusun Bedalo di sebelah timur, Dusun Bibis di sebelah utara, Dusun Bendo di sebelah barat, dan Samudera Hidia di sebelah selatan. Adapun jarak Dusun Karanggunung dari pusat pemerintahan, yaitu jarak dari kantor kelurahan kurang lebih 2,5 km, sedangkan jarak dari kantor kecamatan kurang lebih 10 km.

Picture 2
Wilayah Dusun Karanggunung



Dusun Karanggunung memiliki wilayah yang cukup luas dengan jumlah penduduk yang tidak terlalu padat, yakni sekitar 155 kepala keluarga. Masing-masing dari jumlah kepala keluarga tersebut tersebar di 5 RT, dimana 25 kepala keluarga di RT 1, 38 kepala keluarga di RT 2, 37 kepala keluarga di RT 3, 31 kepala keluarga di RT 4, dan 24 kepala keluarga di RT 5. Penduduk di Dusun Karanggunung memiliki latar belakang pendidikan dari SD sampai SMA bahkan sarjana.

Dusun Karanggunung memiliki sarana dan prasarana berupa lapangan olahraga, balai dusun, serta PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) untuk menunjang aktivitas masyarakat. Penduduk Dusun Karanggunung mayoritas memeluk agama Islam yang memiliki sarana ibadah berupa masjid di RT 3 yaitu Masjid Al-Mu'minin dan musholla di RT 2 yaitu Musholla An-Nur. Kegiatan keagamaan yang rutin diadakan setiap minggu adalah kegiatan TPA di Masjid Al-Mu'minin, dimana minat belajar anak-anak di TPA cukup tinggi. Selain itu, terdapat kegiatan keagamaan lainnya seperti pengajian setiap malam jumat untuk ibu-ibu. Di Dusun Karanggunung, kegiatan sosial dan budaya sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan diadakannya kegiatan rutin berupa arisan ibu-ibu PKK dan arisan pemuda-pemudi. Organisasi pemuda di Dusun Karanggunung terbilang cukup aktif. Selain itu, kegiatan kesehatan yang telah dilaksanakan di Dusun Karanggunung adalah kegiatan Posyandu, dimana kegiatan tersebut telah menjadi kegiatan rutin yang sering diadakan setiap bulan.

Pembuatan Profil Dusun

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang pedoman penyusunan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan, Profil dusun memuat informasi mengenai kondisi dusun yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, sosial budaya, sarana dan prasarana, serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang ada di dusun. Penyusunan profil dusun merupakan proses untuk menemukan dan menggali potensi dusun yang nantinya dapat dikembangkan melalui

program-program pemberdayaan. Ketersediaan data yang diwujudkan dalam profil dusun akan mempermudah dalam proses merencanakan pembangunan dusun dan harapannya program-program pembangunan yang dibuat menjadi lebih efektif dan tepat sasaran. Selain itu, pembuatan profil dusun ini merupakan media branding dusun guna memperkenalkan dusun Karanggunung ke masyarakat luar dusun Karanggunung.

Dalam pelaksanaannya, pembuatan profil dusun dilaksanakan dengan melakukan riset melalui literasi di internet. Riset ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam pembuatan video profil dusun. Dari hasil riset yang dilakukan, ditemukanlah informasi mengenai jumlah RT beserta nama ketua RT, jumlah kepala keluarga, nama ketua rw dan kepala padukuhan, beserta informasi-informasi lainnya. Hasil pencarian tersebut kemudian dijadikan sebagai pedoman atau dasar dalam melakukan wawancara kepada tokoh-tokoh masyarakat.

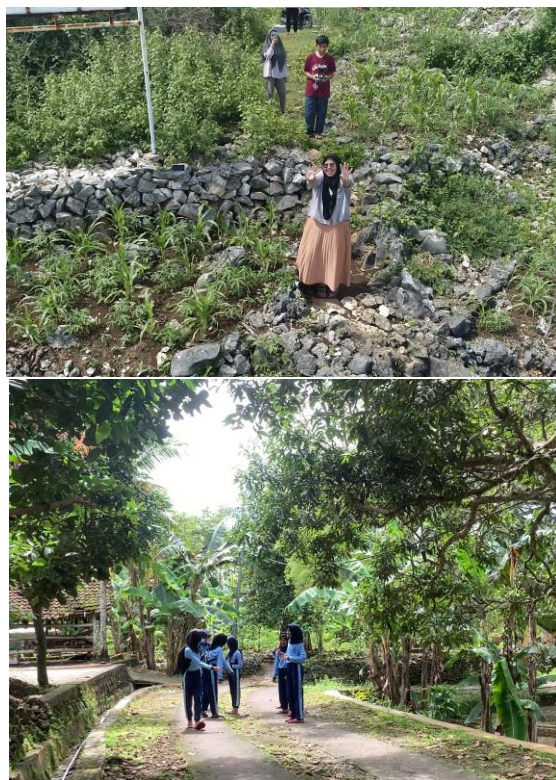
Selain riset melalui internet, pengumpulan data juga dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pihak Dusun, RW, dan RT. Proses wawancara dilakukan untuk memverifikasi informasi yang telah didapatkan sebelumnya dan untuk menambahkan informasi-informasi lain yang belum sempat didapatkan melalui internet. Proses pengumpulan data-data tersebut dilaksanakan selama 4 hari, yakni dari tanggal 10 sampai dengan 13 November 2022. Pada Gambar dibawah menunjukkan kegiatan wawancara bersama beberapa tokoh masyarakat Dusun Karanggunung. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi-informasi mengenai Aktivitas keseharian penduduk, mata pencaharian penduduk, bahkan sampai dengan tingkat pendidikan penduduk di Dusun Karanggunung.



Setelah data-data yang dibutuhkan dalam pembuatan profil dusun telah terkumpul, maka dilanjutkan dengan proses perekaman video. Tahapan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh video yang nantinya akan berisi mengenai informasi-informasi ataupun potensi-potensi dari Dusun Karanggunung. Proses perekaman video ini dilaksanakan selama 7 hari, yakni dari tanggal 14 sampai dengan tanggal 20 November 2022. Proses perekaman video profil dusun dapat dilihat pada gambar 4. Pada tahapan tersebut, dilakukan dua macam metode perekaman video, yaitu video yang direkam menggunakan kamera *handphone* dan

video yang direkam menggunakan kamera drone. Kamera *Handphone* digunakan untuk merekam kegiatan-kegiatan dan aktivitas penduduk. Sementara itu, kamera drone digunakan untuk merekam kenampakan alam, beserta dengan potensi-potensi wisata di Dusun Karanggunung. Video yang direkam terbagi menjadi tiga sub inti video, yaitu *opening*, inti video, dan *closing*. Pada video *opening*, akan ditunjukkan keindahan alam Dusun Karanggunung sehingga audiens yang akan melihat video profil dusun tersebut akan tertarik dan melihat video tersebut sampai akhir. Pada bagian tengah akan disajikan inti dari video profil dusun. Pada bagian ini, akan ditampilkan mengenai informasi-informasi umum tentang Dusun Karanggunung bahkan potensi-potensi wisatanya. Terakhir, pada bagian video *closing* akan disajikan kembali kenampakan alam yang membuat audiens yang melihat video tersebut tertarik untuk berkunjung ke Dusun Karanggunung.

Picture 4
Perekaman Video

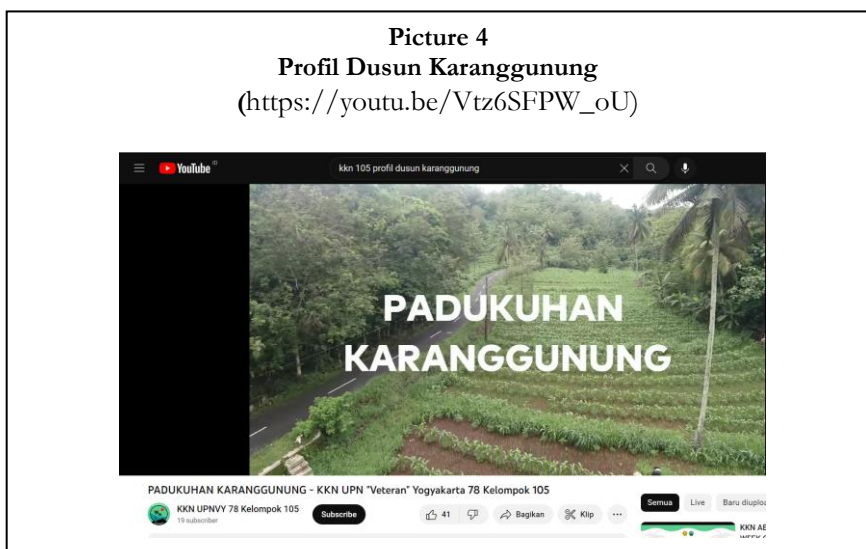


Selain melakukan perekaman video, juga dilakukan perekaman audio untuk pembacaan narasi di video profil dusun yang dibuat. Narasi tersebut merupakan hasil dari wawancara dengan tokoh masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya. Setelah itu, audio narasi dan video yang telah terkumpulkan akan dilanjutkan ke tahapan *editing*. Pada tahap ini, narasi dan video yang telah direkam disatukan agar dapat menghasilkan video profil yang informatif dan menarik. Proses editing ini dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 21 sampai dengan tanggal 22 November 2022. Hasil dari tahap *editing* video ini adalah video profil Dusun Karanggunung yang memiliki durasi sekitar 5 menit.

Penayangan dan *Upload* Video Profil Dusun

Penayangan video profil dusun dilaksanakan pada malam hari di tanggal 23 November 2022 dan bertempat di balai dusun Karanggunung. Pada penayangan tersebut, masing-masing penduduk dari setiap RT berkumpul di balai dusun untuk menyaksikan pemutaran video profil dusun sekaligus mengikuti acara perpisahan. Acara itu diikuti oleh seluruh masyarakat dari berbagai usia, mulai dari anak-anak, pemuda-pemudi, bahkan sampai orang tua. Pemutaran video profil dusun ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan saat perpisahan antara kelompok KKN dengan masyarakat Dusun Karanggunung. Penayangan ini dilaksanakan di akhir acara sebagai bentuk nyata pengabdian dari mahasiswa kepada masyarakat. Acara tersebut berlangsung dengan sangat meriah dan disambut baik oleh para pemangku kebijakan di Dusun Karanggunung.

Selain penayangan video profil dusun, selanjutnya juga dilakukan peng-*upload*-an video profil dusun ke media sosial YouTube. Hal ini dilakukan agar dapat diakses oleh khalayak umum sehingga akan memperkenalkan profil Dusun Karanggunung secara lebih luas. Hal ini dilakukan dengan maksud agar dapat membranding Dusun Karanggunung dan memperkenalkan potensi-potensi yang ada di Dusun Karanggunung. Dengan adanya video profil dusun tersebut, diharapkan juga dapat membantu Dusun Karanggunung maupun pemerintah di atasnya untuk membuat kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung pemberdayaan di masyarakat, khususnya di masyarakat Dusun Karanggunung. Adapun video Profil Dusun Karanggunung dapat dilihat pada gambar berikut.



CONCLUSION

Pembuatan video profil dari Dusun Karanggunung merupakan suatu program yang dapat membantu perkembangan dusun tersebut. Video profil dusun yang telah diupload melalui media sosial YouTube akan dapat disimak oleh banyak orang dari berbagai golongan. Hal ini disebabkan karena perkembangan teknologi dan kebutuhan akan informasi yang semakin berkembang. Semakin luasnya informasi mengenai Dusun Karanggunung, baik mengenai potensi-potensi wisatanya maupun informasi-informasi lainnya dapat mendukung

peningkatan sumber daya manusia di wilayah tersebut. Selain itu, timbal balik dari pihak pemangku kebijakan di Dusun Karanggunung terhadap pembuatan video profil dusun ini juga sangat positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa video profil Dusun Karanggunung ini berpotensi untuk membantu meningkatkan dan memaksimalkan sumber daya alam maupun sumber daya manusia di Dusun Karanggunung.

REFERENCES

- Achsin, S. ., Cangara, H., & A.A, U. (2015). Profil Desa dan Kelurahan sebagai Sumber Informasi: Studi Evaluasi tentang Penyediaan Informasi Potensi Desa dan Kelurahan di Sulawesi Selatan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintah Desa dan Kelurahan (BPMPDK) Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 4(4).
- Noer, I. M., & Roviati, E. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Video Editor Interaktif Power Direktor Pada Materi Sistem Sirkulasi Kelas XI SMA/Ma. *Jurnal Bio Educatio*, 6(1).
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa dalam Menghadapi Serbuan Media Online the Role of Mass Media in Facing Online Media Attacks. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*.
- Nurwahidah, C. dhien, Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fiker*, 17(1).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan Pendayagunaan Data Profil Desa Dan Kelurahan. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan Pendayagunaan Data Profil Desa Dan Kelurahan*.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*, 3(1).
- Rinaldy, R., Nulhaqim, S. ., & Gutama, A. . (2017). Proses Community Development pada Program Kampus Iklim di Desa Cupang Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon (Studi Kasus Program Bank Sampah dalam Program Kampung Iklim). *Jurnal Penelitian Dan PKM*, 4(2).
- Setiawan. (2017). Era Digital dan Tantangannya. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*.
- Syardiansyah. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB*, 7(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*. Sukabumi. Retrieved from <http://eprints.ummi.ac.id/354/>